

**PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN DAN
INFORMASI BANGUNAN (DPIB) DI SMK N 1 PAJANGAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



**Disusun Oleh :
Dwijayanto Budi Prabowo
16505241039**

**PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN DAN
INFORMASI BANGUNAN (DPIB) DI SMK N 1 PAJANGAN**

Disusun oleh:

Dwijayanto Budi Prabowo

NIM. 16505241039

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yogyakarta, April 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan,

Dosen Pembimbing,


Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd

NIP. 19721015 200212 1 002


Dr. Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.

NIP. 19611217 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwijayanto Budi Prabowo

NIM : 16505241039

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2020

Yang menyatakan,

Dwijayanto Budi Prabowo

NIM. 16505241039

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN DAN
INFORMASI BANGUNAN (DPIB) DI SMK N 1 PAJANGAN**

Disusun oleh:

Dwijayanto Budi Prabowo

NIM. 16505241039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal Maret 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. V.Lilik Hariyanto, M.Pd..
Ketua Penguji/Pembimbing



20
4
2020

Drs. Agus Santoso, M.Pd
Sekretaris

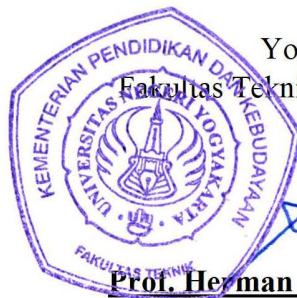


20-4-2020

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Penguji



20/04/2020



Yogyakarta, April 2020

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc., MT., Ph.D

NIP. NIP. 19640205 198703 1 001

HALAMAN MOTTO

“Manungsa wiwenang ngudi, purba wisesa ing ngarsaning Gusti”

-Pepatah Jawa-

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

-Bobby Unser-

“Terasa sulit ketika aku harus melakukan sesuatu, tetapi menjadi mudah ketika
aku menginginkannya”

-Annie Gottlier-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung, mendoakan, dan selalu menyemangati saya agar selalu mengerjakan skripsi ini dan lulus tepat waktu.
2. Kakak Widiyanto Budi Setiawan yang selalu memberikan semangat, dukungan, mendoakan selama pengerjaan skripsi ini.
3. Teman-teman PTSP FT UNY yang telah memberikan semangat kepada penulis.

ABSTRAK

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) DI SMK N 1 PAJANGAN

Oleh:

Dwijayanto Budi Prabowo

NIM. 16505241039

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII kompetensi keahlian desain permodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 1 Pajangan yang telah melaksanakan praktik industri sebanyak 50 siswa. Teknik pengambilan sampel ditentukan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan sebanyak 44 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dengan sistem penskoran *rating scale*. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*) dan analisis butir instrument menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson)*. Uji reliabilitas instrumen penelitian ditentukan dengan nilai *alpha cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS v.25,0*. Data hasil dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dengan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengalaman praktik industri yang diperoleh siswa kelas XII SMK N 1 Pajangan dalam kategori “baik”, dengan rerata skor sebesar 78,78 dalam skala 100. (2) Kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Pajangan dalam kategori baik dengan rerata 78 dalam skala 100, (3) pengalaman praktik industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, dengan kontribusi sebesar 17,3%.

Kata kunci: *Praktik Industri dan Kesiapan Kerja*.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL INTERNSHIP TOWARD WORKING READINESS OF STUDENTS IN A COMPETENCY OF MODELING AND BUILDING INFORMATION (DPIB) AT SMK N 1 PAJANGAN

By :

Dwijayanto Budi Prabowo

NIM. 16505241039

ABSTRACT

The research aims to examine the effect of industrial training toward working readiness of grade XII students of Modeling and Building Information Design program at SMK N 1 Pajangan.

This is a quantitative research used ex post facto method. The population in this study were all students of grade XII in design modeling and building information competency at SMK 1 Pajangan who had carried out industrial practices of 50 students. The sampling technique was determined using 44 crejcie tables and Morgan respondents. The data collection techniques used a questionnaire with a rating scale scoring system. The reliability test of the research instrument was determined by Cronbach alpha value using SPSS v.25.0. The validity test of the research instrument was carried by judgement of the experts and the analysis of the instrument used Product Moment correlation (Pearson). The results of the data were analyzed using quantitative techniques with simple regression.

The results showed that: (1) industrial practice experience which obtain students of grade XII SMK 1 Pajangan have "good" category with the average score of 78,78 in scale 100 (2) Work readiness students of grade XII SMK 1 Pajangan have a good category with the average score of 78 in scale 100. (3) industrial practice experience have a significant effect to job readiness of student, with contribute of 17,3%

Keywords: Industrial Practices and Work Readiness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan”**.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Tugas akhir skripsi ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan untuk menulis tugas akhir skripsi dengan pengambilan data yang akan dilaksanakan pada bulan Januari.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini membutuhkan banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga penulisan proposal ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini. Demikian dan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Penulis

Dwijayanto Budi Prabowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7

A. Kajian Pustaka	7
1. Praktik Industri	7
2. Kesiapan Kerja	12
3. Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	17
4. Penelitian Yang Relevan	18
B. Kerangka Pikir	20
1. Pengaruh Praktik Industri dalam Meningkatkan Kesiapan kerja siswa SMK N 1 Pajangan	20
C. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian	21
1. Pertanyaan Penelitian	21
2. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Variabel penelitian	24
E. Variabel dan Paradigma Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data	27
2. Instrumen Penelitian.....	28

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
1. Uji validitas	32
2. Uji Reliabilitas.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
I. Pengujian Prasyarat Analisis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Variabel Praktik Industri	40
2. Variabel Kesiapan Kerja	44
B. Uji Prasyarat Analisis	48
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian.....	56
C. Implikasi	56
D. Saran	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Industri	42
Gambar 2. Kurva Distribusi Normal Praktik Industri	44
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	46
Gambar 4. Kurva Distribusi Normal Praktik Industri	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian	24
Tabel 2. Kategori Jawaban Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. Kategori.....	29
Tabel 4. Skor Pertanyaan Instrumen Penelitian Praktik Industri	30
Tabel 5. Skor Pertanyaan Instrumen Penelitian Kesiapan Kerja	30
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Industri.....	31
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	32
Tabel 8. Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian (Riduwan dan Sunarto, 2011)	34
Tabel 9. Kelas Interval	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Praktik Industri	42
Tabel 11. Klasifikasi Frekuensi Skor Praktik Industri	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	46
Tabel 13. Klasifikasi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja	48
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	50
Tabel 16. Rangkuman Hasil t_{hitung} Analisis Regresi Sederhana (X-Y)	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Validasi TAS	61
Lampiran 2. Saran Validasi TAS	62
Lampiran 3. Permohonan Validasi TAS	63
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi TAS	64
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 6. Hasil responden siswa	66
Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas XII DPIB A.....	70
Lampiran 8. Daftar Siswa Kelas XII DPIB B	71
Lampiran 9. Skor Butir Angket Praktik Industri.....	72
Lampiran 10. Skor Butir Angket Kesiapan Kerja.....	73
Lampiran 11. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas angket soal	74
Lampiran 12. Skor Butir Soal Setelah Validitas Praktik Industri	78
Lampiran 13. Skor Butir Soal Setelah Validitas Kesiapan Kerja	79
Lampiran 14. Uji Normalitas	80
Lampiran 15. Uji Linieritas.....	81
Lampiran 16. Uji Hipotesis Regresi Sederhana	83
Lampiran 17. Perhitungan tabel Krejcie dan Morgan	85
Lampiran 18. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05.....	87
Lampiran 19. Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap akan menghadapi perubahan. Kualitas sumber daya manusia yang diinginkan adalah sumber daya manusia yang inovatif, kreatif dan produktif. Pendidikan diartikan secara luas merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dituntut harus bisa meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan, terlebih lagi dilingkup dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan sangat berperan

penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga hal ini sebagian besar peserta didik lulusan SMK kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan mengembangkan diri serta karirnya di dunia kerja.

SMK sebagai sekolah yang berorientasi pada lulusan yang siap kerja, harus bisa mencetak sumber daya manusia yang unggul memiliki kemampuan *hard skills* sekaligus *soft skills* yang memadai yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini. Melihat kenyataan bahwa pendidikan SMK saat ini masih cenderung berorientasi pada *hard skills* tentu saja sudah tidak relevan dengan tuntutan Dunia usaha/Dunia Industri. Tidak dipungkiri bila dilihat di lapangan, pada bulan Agustus tahun 2018, jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7.000.691 jiwa. Tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan yaitu Tidak bersekolah sebanyak 0,45 %, Tidak tamat SD sebanyak 4,67 %, SD 12,82 %, SMP 16,15 %, SMA 27,57 %, SMK 24,73 %, Diploma 3,15 %, dan Universitas 10,42 % (Badan Pusat Statistika 2019). Jika dilihat dari data tersebut maka untuk lulusan SMK menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbanyak. Hal ini membuktikan belum sesuainya tujuan dari SMK yang mempunyai tujuan menciptakan peserta didik yang terampil dan siap kerja. Angka pengangguran yang tinggi ini menjelaskan bahwa adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan di dunia industri dengan penyedia tenaga kerja dari SMK.

Dengan demikian SMK merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran di sekolah maupun di industri. Dunia

industri berperan penting dalam proses pembelajaran di SMK, yaitu dengan bekerjasama dalam pelaksanaan praktik industri. Praktik industri bagi siswa SMK merupakan ajang menerapkan ilmu yang pernah diperoleh di bangku sekolah memberikan kesempatan kepada siswa maupun siswi untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya, guna mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Siswa juga akan mendapatkan ilmu baru di industri, karena mereka belajar pada kondisi nyata dengan suasana kerja yang sebenarnya. Maka dari itu SMK mengadakan program wajib tempuh yaitu praktik kerja industri.

SMK N 1 Pajangan merupakan salah satu SMK di Bantul yang memiliki program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, Praktik industri dilakukan siswa kelas XI selama tiga bulan di akhir tahun ajaran dan kelas XII selama tiga bulan di awal tahun ajaran baru. Praktik industri dilakukan secara berkelompok di dunia usaha/dunia industri di DIY yang bergerak di bidang konstruksi.

Dengan pelaksanaan kegiatan ini siswa akan mendapatkan pengalaman kerja sebagai bekal disaat terjun dalam dunia kerja. Akan tetapi tidak sedikit siswa setelah lulus dari SMK yang sulit mencari pekerjaan yang sesuai bidangnya. Menurut data lulusan SMK N 1 Pajangan tahun 2018 tercatat 60 % bekerja (karyawan umum), 11,67 % berwirausaha, 18,33 % melanjutkan ke perguruan tinggi, dan 10 % tanpa keterangan.

Dari data diatas diketahui lulusan SMK N 1 Pajangan bekerja di dunia industri kurang lebih 70 % kondisi ini menunjukkan sudah cukup baik, akan tetapi

dari 70% siswa yang memasuki dunia kerja yang menjadi karyawan umum/diluar bidang studi konstruksi lebih banyak daripada yang bekerja atau berwirausaha sesuai dengan bidang konstruksi.

Terkait dengan uraian diatas terjadi penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan praktik industri akan mempersiapkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan kenyataan atau lulusan siswa SMK N 1 Pajangan tidak sepenuhnya terserap di dunia usaha/dunia industri. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Praktek Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Belum tercapainya tujuan SMK untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, karena tingkat pengangguran lulusan SMK masih tinggi.
2. Ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki lulusan SMK dengan kebutuhan di dunia industri
3. Banyak siswa yang bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari di SMK
4. Siswa kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang di dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, sehingga penelitian ini fokus pada pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa yang dilaksanakan di jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja/dunia industri ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan, dalam hal ini usaha untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan melalui pengembangan kurikulum Pendidikan Sistem Ganda

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi SMK, Depdiknas, dan Institusi lain dalam upaya memperbaiki pelaksanaan Praktek Industri (prakerin).

3. Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan masukan bagi guru agar lebih memperhatikan keterampilan siswa pada aspek soft skills sebagai modal memasuki DU/DI.

4. Manfaat bagi sekolah

Masukan bagi sekolah agar dapat menyelaraskan antara aspek hard skills dan soft skills dalam kehidupan di sekolah dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Praktik Industri

Praktik industri adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi peserta didik SMK yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda. Setiap siswa melakukan proses belajar melalui bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya.

Menurut Indra (2009), menjelaskan bahwa Pendidikan Sistem Ganda merupakan implementasi dari konsep link and match, yaitu perancangan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasinya didesain dan dilaksanakan bersama-sama oleh pihak sekolah dan industri. Sistem ini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung dan dunia kerja. Hal itu senada dikemukakan oleh Wardiman Djojonegoro (1998) pendidikan sistem ganda pada dasarnya adalah: “suatu penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan secara tersistem kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) yang ada di industri”.

Menurut Iriani dan Soeharto (2015), Praktek industri merupakan program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya smk dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa. Kegiatan praktik industri membantu

peserta didik untuk menerapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta sebagai sarana bagi siswa untuk memperoleh pengalaman nyata bekerja sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Prosser (Dalam Dwi Sapitri dan Soeharto, 2015) prinsip-prinsip dalam pendidikan vokasional diantaranya adalah: (1) Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replica lingkungan dimana nanti ia akan bekerja. (2) Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan di tempat kerja. (3) Pendidikan kejuruan akan efektif jika melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri. (4) Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang benar diulang-ulang sehingga sesuai seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya. (5) Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata. (6) Sumber yang dapat dipercayakan untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli okupasi tersebut.

Pelaksanaan Praktik Industri dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri, selain menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di sekolahan dan mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga bagaimana memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah

melaksanakan praktek industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan kesiapan siswa untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Praktik Industri diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian teknik bangunan. Praktik Industri hendaknya dirancang, dilaksanakan, dievaluasi secara terkait (link) dengan lapangan kerja (DU/DI) sehingga hasilnya benar-benar sesuai, cocok atau sepadan (match) dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja Dengan demikian bimbingan dari dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI) sangatlah dibutuhkan, karena diharapkan akan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga siswa akan lebih siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktek industri merupakan implementasi dari pendidikan sistem ganda yang memadukan antara program pendidikan di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja dan wajib ditempuh bagi peserta didik SMK serta memiliki tujuan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik dalam keahlian bidang pekerjaan tertentu.

Praktek industri di SMK bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman langsung bekerja di dunia industri yang sebenarnya, dan sarana untuk menjembatani kesenjangan antara sekolah dan dunia industry dalam menghadapi

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Oemar Hamalik (2007) mengemukakan “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik”.

Tujuan praktek industri juga tertuang dalam Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Tahun 2018 tentang Pedoman PKL adalah:

- a) Memberikan pengalaman kerja langsung kepada peserta didik dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun dan mengembangkan kepribadiannya yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai positif yang tumbuh dan diperlukan oleh masyarakat khususnya di dunia kerja yang ditekuni.
- c) Menanamkan etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai tuntutan pasar kerja global.
- d) Memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi disekolah agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan.
- e) Mengaktualisasikan salah satu bentuk aktivitas dalam penyelenggaraan model pendidikan sistem ganda antara smk dan institusi pasangan yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan disekolah (SMK) dan program pelatihan penguasaan keahlian di dunia kerja.

Selain itu tujuan Praktik Industri adalah untuk mengembangkan kemampuan para peserta khususnya aspek keterampilan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen, minimal berkenaan dengan salah satu fungsi manajemen (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, koordinasi, ketenagaan, supervisi, pengawasan, penilaian), melalui (1) penggunaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) menggunakan konsep manajemen sebagai metode kerja dalam memberikan pelayanan tempat manajemen, (3) menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat. (Hamalik, 2007),

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa praktek industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kedisiplinan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia industri, dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik agar memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.

Program praktek industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada setiap peserta didik. Selain itu juga peserta didik dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari disekolah untuk diterapkan di tempat kerja industri.

Manfaat praktik industri yang tertuang dalam Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Tahun 2018 tentang Pedoman PKL yaitu:

- 1) Menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja langsung dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja
- 2) Mengembangkan kemampuannya sesuai dengan arahan pembimbing industri dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja
- 3) Meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi kurikulum, proses pembelajaran, teaching factory, dan pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di tempat PKL.
- 4) Meningkatkan citra positif DUDI karena dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan sebagai implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktek industri mempunyai manfaat besar terutama dalam mengembangkan maupun menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja yang nyata sehingga akan menambah rasa percaya diri peserta didik dan dapat mendayagunakan seluruh kemampuannya sebagai jembatan bagi dirinya yang nantinya akan terjun di dunia industri.

2. Kesiapan Kerja

Tidak seimbangnya antara lapangan pekerjaan dengan para pencari pekerjaan menyebabkan ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia usaha/dunia industri. Sehingga peserta didik dituntut dengan kesiapan kerja yang matang, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan kedisiplinan kerja.

Kesiapan kerja merupakan modal utama peserta didik untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan kerja akan memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Agus Fitriyanto (2006) secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja SMK merupakan suatu modal utama yang harus dimiliki peserta didik setelah tamat dari sekolah untuk dapat langsung bekerja dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan dunia industri.

Kesiapan kerja bagi peserta didik SMK sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dalam kurun waktu yang tidak lama peserta didik akan merasakan yang namanya persaingan dalam memperebutkan pekerjaan di dunia usaha/dunia industri. Dalam dunia usaha/dunia industri untuk melakukan awal pekerjaan bagi lulusan awal SMK tidaklah mudah. Semua jenis pekerjaan perlu dipersiapkan dengan matang terlebih dahulu. Pekerjaan sekecil apapun ada persiapan untuk dapat melakukannya.

Maka dari itu persiapan kerja yang perlu dilakukan terutama yang berkaitan dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan dan yang dipersyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan. Bagi para pekerja baru, kompetensi yang

dipersyaratkan yaitu kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh pekerja baru agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka kesiapan kerja bagi peserta didik SMK perlu dilakukan karena kesiapan kerja memiliki banyak manfaat yaitu sehubungan dengan kompetensi dasar yang dipersyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri untuk bisa melakukan pekerjaan. Menurut Achmad S. Ruky (2003) manfaat kesiapan kerja antara lain: 1) memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai; 2) sebagai alat seleksi karyawan; 3) memaksimalkan produktivitas; 4) dasar untuk pengembangan sistem remunerasi; 5) memudahkan adaptasi terhadap perubahan; 6) menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Dengan begitu melihat banyaknya manfaat kesiapan kerja yang dapat diperoleh maka peserta didik harus mempersiapkan diri dengan baik. Dengan persiapan diri yang baik tenaga kerja baru dapat menyesuaikan dengan lingkungan pekerjaan dengan cepat dan dapat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai yang diinginkan oleh dunia usaha/dunia industri.

Dengan banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia yang berbanding terbalik dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan menyebabkan peserta didik lulusan SMK dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan kompetensi yang dimilikinya untuk persaingan memasuki dunia kerja. Pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang luas merupakan modal penting yang harus mulai dipersiapkan oleh para lulusan SMK. Selain itu yang diharapkan oleh industri adalah

keterampilan sesuai bidangnya (*hard skill*) dan kompetensi sikap, kerja sama, motivasi yang tergolong dalam *soft skill*.

Menurut Herminanto Sofyan (1992) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain : “(1) motivasi belajar, (2) pengalaman praktek luar, (3) bimbingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja.

Menurut Slameto (2010) seseorang yang memiliki kesiapan kerja mencakup tiga aspek yaitu : (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan dan pengetahuan. Selanjutnya factor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Dewa Ketut Sukardi (1993: 44-48) yaitu: (1) factor-faktor yang bersumber pada diri individu, antara lain: kemempuan/kompetensi, bakat, motivasi, sikap, pengetahuan, tentang dunia kerja dan pengalaman kerja, (2) Faktor social, yang meliputi bimbingan dari orangtua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kesiapan kerja meliputi kemauan dan kemampuan untuk bekerja, pengetahuan tentang dunia kerja serta mempunyai ambisi untuk maju.

Visi utama SMK yaitu mempersiapkan peserta didiknya sebagai calon tenaga kerja yang professional yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia usaha/dunia industri atau berwirausaha sendiri. Maka dari itu untuk calon tenaga

kerja yang akan memasuki dunia industri harus memiliki kesiapan yang matang dan memiliki kompetensi atau keahlian khusus yang telah dipelajarinya. Dunia industri akan memilih pekerjanya yang siap untuk bekerja, untuk itu siswa sebelum terjun ke dunia industri diwajibkan memiliki kesiapan kerja yang baik.

Indikator kesiapan kerja yang baik meliputi:

1) Memiliki sikap kritis

Dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya dapat memutuskan tindakan atau solusi pemecahan dalam suatu masalah yang akan dilakukan.

2) Mempunyai tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari dalam diri.

3) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang di peroleh dari pengalaman praktek industri.

4) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Dorongan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan apa yang dicapai sekarang dan akan lebih mempelajari lagi apa yang belum ia ketahuinya.

5) Mempunyai pertimbangan logis dan efektif

Pertimbangan ini tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi siswa akan menggabungkannya dengan hal-hal yang nalar.

6) Pengetahuan Bidang studi

Peserta didik yang memiliki kompetensi tentu akan siap untuk menghadapi pekerjaan.

7) Mempunyai Kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain

Ketika bekerja hubungan dibutuhkan dengan orang lain untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk mampu berinteraksi dengan orang lain.

3. Desain Permodelan dan Informasi Bangunan

Berdasarkan penelitian dari SMK Negeri 52 Jakarta (2018) yang dikutip dari <http://smkn1kediri.sch.id/kompetensi-keahlian/bisnis-konstruksi-dan-property-bangunan/>, Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) merupakan salah satu kompetensi keahlian yang mempelajari tentang perencanaan bangunan, pelaksanaan pembuatan gedung dan perbaikan gedung konstruksi bangunan. Tujuan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar dapat berkompoten sebagai berikut :

- (1) Melakukan pekerjaan sebagai drafter/juru gambar dalam perencanaan bangunan.
- (2) Melakukan pekerjaan sebagai drafter/juru gambar dalam pelaksanaan bangunan.
- (3) Melakukan pekerjaan jasa penggambaran bangunan secara mandiri/berwirausaha di studio gambar.

Adapun ruang lingkup pekerjaan bagi lulusan program kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan adalah jenis pekerjaan dan atau profesi yang relevan dengan kompetensi yang meliputi drafter, estimator, administrasi dokumen pelelangan dan pelaksana.

4. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dalam skripsinya mengenai Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta, hasil penelitian ini mengenai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta pada kategori sangat tinggi dengan prosentase sebesar 67,74 % dan kategori tinggi dengan prosentase sebesar 32,26 %. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa prosentase tertinggi kesiapan kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori sangat tinggi, sedangkan prosentase terendah dalam kategori tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Sulistiyoningrum, mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam skripsinya mengenai Pengaruh Praktik Kerja Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, hasil penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri berada dalam kondisi baik sebesar 55,71%, pelaksanaan Praktik Kerja Industri memiliki prosentase 51,43% dalam kategori baik dan presentase 48,57% dalam kondisi sangat baik, hambatan yang dialami selama Praktik Kerja Industri berasal dari guru pembimbing, instruktur lapangan, dan dari dalam diri siswa sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Nevi Indaryati yang berjudul “Hubungan Praktik Industri dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2006/2007”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara praktik industri dengan kesiapan kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,615 dan r tabel sebesar 0,220. Terdapat hubungan antara Praktik Industri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,573 dengan n berjumlah 80 orang.

B. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Praktik Industri dalam Meningkatkan Kesiapan kerja siswa SMK N 1 Pajangan

Untuk mendidik peserta didik yang siap terjun ke dunia kerja, maka SMK melaksanakan program praktek industri. Praktek industri merupakan program keahlian produktif yang wajib ditempuh bagi setiap peserta didik dan dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri, serta mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Terlebih tujuan pendidikan di era globalisasi yaitu untuk memperoleh lulusan pendidikan yang kompeten di era saat ini yaitu kompeten dalam kemampuan literasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan memiliki kualitas yang baik. Kegiatan wajib ini bertujuan agar peserta didik dapat menyerap berbagai pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh di dunia industri.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kemasakan pengalaman serta kondisi mental dan emosi yang meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kesediaan menerima tanggung jawab, ambisi untuk maju serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Dengan adanya praktik industri peserta didik akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga peserta didik tidak canggung lagi ketika setelah lulus SMK dunia industri mana yang akan mereka tuju. Pengalaman yang diperoleh peserta didik selama melaksanakan

praktik industri dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam berbagai aspek mengenai kondisi dunia kerja. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja. Dengan begitu sudut pandang peserta didik menjadi terlatih untuk menerima tanggung jawab, berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, kolaboratif, memiliki pertimbangan logis dan objektif, berambisi untuk maju dan mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

C. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang digunakan peneliti dalam kerangka berpikir, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Seberapa besar tingkat kompetensi praktik industri siswa kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan ?
- b. Seberapa besar tingkat kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan terhadap praktik industri yang telah dilaksanakan?

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang digunakan peneliti dalam kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: terdapat pengaruh

praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Agar hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan metode yang cocok. Berdasarkan judul diatas maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian dengan metode kuantitatif ini meneliti gejala-gejala yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Pajangan yang beralamat di Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai Februari 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan tahun ajaran 2019/2020. Adapun jumlah siswa kelas XII di sajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa
1.	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan A	24
2.	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan B	26
	Jumlah siswa keseluruhan	50

Berdasarkan data di atas jumlah populasi siswa Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan dengan total 50 siswa. Data tersebut untuk menentukan besarnya sampel dapat dihitung menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan populasi siswa Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan dengan total 50 siswa didapatkan 44 orang atau siswa. Tabel Krejcie dan Morgan dapat di lihat pada lampiran.

D. Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti. Definisi variabel penelitian sendiri merupakan suatu sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi operasional bertujuan agar tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variable penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat.

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Menurut Sugiyono (2017)“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas/*independen* yang menjadi sebab dalam penelitian ini yaitu media praktek industri.

b. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Menurut Sugiyono (2017)“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat/*dependen* dari penelitian ini adalah kesiapan kerja.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Praktik industri merupakan persepsi siswa SMK mengenai pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program praktik industri yang mencakup indikator pembekalan praktik industri, proses pelaksanaan praktik industri ,

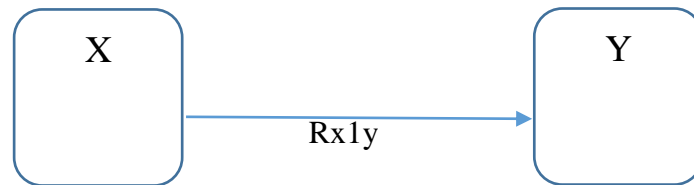
evaluasi selama praktik industri, dan aspek-aspek non teknis praktik industri. Dapat diuraikan juga menjadi keseriusan siswa pada saat praktek industri, pengetahuan dan keterampilan kerja, pengalaman praktis setelah melaksanakan praktek industri, dan pemecahan masalah dalam bekerja.

2. Kesiapan Kerja adalah suatu modal utama yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setelah lulus sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kesiapan kerja yaitu sikap kritis, bertanggung jawab, dapat memecahkan masalah, logis dan objektif, beradaptasi dengan lingkungan, ambisi untuk maju dan pengetahuan bidang studi.

E. Variabel dan Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017)“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan paradigma penelitian yaitu pola pikir yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X1) adalah praktik industri.
2. Variabel terikat (Y) adalah kesiapan kerja



Keterangan :

X : praktek industri

Y : kesiapan kerja

Rxly : Hubungan praktek industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan

F. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah angket atau kuisioner. Pada penelitian ini variabel praktik industri menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisioner, sama halnya dengan variabel kesiapan kerja menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Menurut Sugiyono (2017) Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket adalah pertama, sebelum butir-butir

pertanyaan ada pengantar dan petunjuk untuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan dengan jelas dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami atau dimengerti. Ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Angket dengan pernyataan atau pertanyaan tertutup disediakan alternative jawaban dan tiap jawaban tersebut hanya berisi satu pesan sederhana.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup karena telah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban. Langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun angket adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator yang telah ditentukan tentang praktik industri dan kesiapan kerja, maka dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2016) Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hubungan praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Desain permodelan dan Informasi Bangunan menggunakan metode angket dengan 4 alternatif jawaban. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala *rating scale* dimana

responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap isi pernyataan atau pertanyaan dalam empat kategori jawaban yaitu :

Tabel 2. Kategori Jawaban Instrumen Penelitian

Praktik Industri (Guru Pembimbing)	
SL	: Selalu
SR	: Sering
KD	: Kadang-Kadang
TP	: Tidak Pernah
Praktek Industri (Pengetahuan, Keterampilan dan Adaptasi)	
SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
KS	: Kurang Setuju

Tabel 3. Kategori

Kesiapan Kerja (Kesiapan untuk bekerja)	
SB	: Sangat Bagus
B	: Bagus
C	: Cukup
K	: Kurang
Kesiapan kerja (Kerja sama, Adaptasi Lingkungan)	
SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
KS	: Kurang Setuju
TS	: Tidak Setuju
Kesiapan Kerja (Berpikir Kritis, Keberanian untuk maju)	
SL	: Selalu
SR	: Sering
KK	: Kadang-kadang
TP	: Tidak pernah

Setiap alternative jawaban mempunyai bobot atau skor yang berbeda-beda. Pemberian skor untuk tiap-tiap alternative jawaban disesuaikan dengan kriteria pernyataan atau pertanyaan. Pemberian skor model seperti ini adalah sebagai berikut:

a. Praktik Industri

Tabel 4. Skor Pertanyaan Instrumen Penelitian Praktik Industri

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju/Selalu	4	1
2	Setuju/Sering	3	2
3	Tidak setuju/Kadang-kadang	2	3
4	Sangat tidak setuju/Tidak pernah	1	4

b. Kesiapan Kerja

Tabel 5. Skor Pertanyaan Instrumen Penelitian Kesiapan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Bagus/Sangat Setuju/Selalu	4	1
2	Bagus/Setuju/Sering	3	2
3	Cukup/Kurang Setuju/Kadang-Kadang	2	3
4	Kurang/Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Instrumen yang digunakan penelitian ini terbagi menjadi 3 variabel instrumen yaitu:

a. Instrumen Praktik Industri

Pengukuran instrument praktik industri menyangkut tentang kegiatan sebelum praktik industri, tujuan praktik industri, manfaat praktik industri, pelaksanaan praktik industri, dan evaluasi praktik industri. Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas dapat dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Industri

Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Praktik industri	1. Kegiatan sebelum pelaksanaan praktik industry	1,2,3	4	4
	2. Evaluasi praktik industry	6,7	5	3
	3. Pemantapan belajar kejuruan di sekolah	9,10	8	3
	4. Pengalaman yang diperoleh selama praktik industri	11,12	13	3
	5. Sikap kerja	14	15,16	3
	6. Mental praktik industry	17,18,19	20	4
Total butir soal				20

b. Instrumen Kesiapan Kerja

Pengukuran mengenai instrumen kesiapan kerja didasarkan pada ciri siswa yang siap untuk memasuki dunia kerja. Peserta didik mempunyai kemampuan untuk berfikir logis dan obyektif, memiliki sikap dan mental kerja, mampu bekerja sesuai bidangnya, mampu beradaptasi, dan mempunyai ambisi untuk maju dan tertarik mengikuti perkembangan dibidangnya. Berdasarkan indikator-indikator diatas dapat dibuat kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesiapan kerja	1. Kesiapan untuk bekerja	1,2,3	-	3
	2. Kemampuan bekerja sama	5,6	4	3
	3. Kemampuan berpikir kritis	7,8,9,10	-	4
Kesiapan kerja	4. Mental bekerja	12,13,14	11	4
	5. Keahlian bidang konstruksi	15,16,17	-	3
	6. Kemampuan adaptasi lingkungan	19,20	18	3
Total butir soal				20

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Instrumen yang digunakan untuk penelitian harus menggunakan instrumen yang valid. Untuk mengetahui jika instrumen itu valid harus dilakukan validitas yakni dengan uji validitas isi (*content validity*) dan validitas item (*construct validity*). Uji validitas isi menurut Sugiyono (2015) ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*) pada penelitian ini yaitu dengan cara meminta sejumlah ahli (*experts judgement*) untuk memeriksa isi instrument secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya. Instrumen yang telah dibuat dikonsultasikan kepada dosen untuk mendapatkan penelitian apakah instrument tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau dirombak total.

Uji validitas yang kedua yaitu validitas konstruksi (*construct validity*), setelah pengujian dari para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen di lapangan. Instrumen tersebut kemudian diuji cobakan kepada anggota populasi yang akan diambil., maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment (pearson)* menurut Arikunto (2010) yang dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek korelasi “r” Product Moment

X= Skor butir pertanyaan/pernyataan

Y= Skor total

N= Jumlah subyek

Σ = Jumlah produk X dan Y

Σ = Jumlah nilai X atau Y

Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikan 5%, artinya suatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid. Uji coba validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan komputer yang menggunakan *software* aplikasi SPSS 25.0.

Angka korelasi (r_{hitung}) yang diperoleh pada uji validitas kemudian dibandingkan dengan angka kritik pada table r. Responden pada uji validitas ini sebanyak 44 siswa, sehingga pada taraf 5% maka angka kritiknya 0,297. Jika r_{hitung} nya diperoleh $> 0,297$ maka instrumen ini dikatakan valid, namun jikka $r_{hitung} < 0,297$ maka sebaliknya instrument itu tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sunarto, 2011) Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 25,0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah

Tabel 8. Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian (Riduwan dan Sunarto, 2011)

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang reliable
0,20 s.d.0,40	Agak reliable
0,40 s.d. 0,60	Cukup reliable
0,60 s.d. 0,80	Reliabel
0,80 s.d. 1,00	Sangat reliable

Hasil dari uji validitas yang sudah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan program *SPSS 25,0 for Windows* menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen penelitian mengenai Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan memiliki nilai reliabilitas instrumen Praktik Industri sebesar 0,802 yang berada

pada kategori sangat reliable (0,80-1,00) dan nilai reliabilitas instrumen Kesiapan Kerja sebesar 0,759 yang berada pada kategori reliable (0,60-0,80) .

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah data agar data yang dihasilkan suatu kesimpulan yang terstruktur dan tepat. Dalam analisis data, data yang terkumpul dideskripsikan dengan melihat perhitungan mean, median, modus, dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta prosentasenya. Cara untuk mengidentifikasi seberapa tinggi variabel praktik industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan, digunakan rerata (M_i) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria pembandingan. Penggolongan tingkat gejala dibagi menjadi empat jenjang kategori menggunakan pendapat Sudjiono (2014) sebagai berikut :

Tabel 9. Kelas Interval

Kriteria	Kategori
$X \geq (M + 1,5 Sdi)$	Sangat Baik
$M_i < X \leq (M_i + 1,5 Sdi)$	Baik
$(M_i - 1,5 Sdi) < X \leq M_i$	Cukup
$X \leq (M_i - 1,5 Sdi)$	Kurang

Keterangan :

$$M_i \text{ (nilai rata-rata ideal)} = \frac{1}{2} \text{ (nilai tertinggi + nilai terendah)}$$

$$SDi \text{ (standar deviasi ideal)} = \frac{1}{6} \text{ (nilai tertinggi – nilai terendah)}$$

I. Pengujian Prasyarat Analisis

Data yang telah dikumpulkan sebelumnya harus diuji terlebih dahulu untuk dapat dianalisis. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) 25 for windows*.

Salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan Plot Probabilitas Normal (*Normality Probability Plot*). Dasar pertimbangan pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut (Sulaiman, 2004)

- 1) Nilai signifikansi $< \alpha$ maka tolak H_0
- 2) Nilai signifikansi $> \alpha$ maka terima H_0

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Pada uji linieritas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel X memiliki bentuk linier atau tidak terhadap variabel Y adalah

berdasarkan perbandingan antara $F_{Linierity}$ dengan F_{tabel} (Sulaiman, 2002), yaitu:

- 1) Jika harga $F_{Linierity} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika harga $F_{Linierity} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan, apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh praktik industri terhadap motivasi kesiapan kerja siswa Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar kedua variabel, peneliti menggunakan rumus korelasi product momen dengan bantuan program komputer SPSS. Rumus korelasi product momen menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien suatu butir (item)

n = cacah subyek atau banyaknya siswa

X = skor butir item tertentu

Y = skor total

X sebagai data data variabel praktik industri, dan Y sebagai data-data variabel kesiapan kerja. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya untuk mencari seberapa besar kontribusi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS 25.0 model summary pada uji hipotesis regresi sederhana. Persamaan umum analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan variabel atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
(Sugiyono, 2015)

Selanjutnya, b merupakan rumus koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, secara grafik menunjukkan kemiringan garis regresi. Ketika koefisien b bernilai positif, maka berarti antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh positif dan searah. Jika koefisien b bernilai negatif, maka berarti antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh negatif atau berlawanan.

Selanjutnya menguji signifikansi dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS 25.0 tabel *coefficient* pada uji hipotesis regresi sederhana.

Harga t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,005. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas signifikan. Sebaliknya apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam mendiskripsikan hasil penelitian dan menguji peranan antara variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan deskripsi data berupa nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, (SD), harga rerata (M) dan kecenderungan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Variabel Praktik Industri

Data Praktik Industri kelas XII diperoleh dari angket/kuisoner dengan 20 butir pernyataan yang disebar kepada 44 responden. Setelah angket/kuisoner diuji dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer *Statistic Package for social science* (SPSS) dan diperoleh bahwa terdapat butir soal yang tidak valid atau gugur. Maka, dalam hal ini butir soal yang dianggap valid berjumlah 18 butir. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 18 \times 1 = 18$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 18 \times 4 = 72$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal} = (18+72)/2 = 45$$

$$\text{Nilai standar ideal} = (72-18)/6 = 9$$

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel Praktik Industri diperoleh skor tertinggi 67, skor terendah 43, rerata 56,72, dan standar deviasi 7,010, median 55 modus 67 . Langkah selanjutnya yaitu menentukan distribusi frekuensi. Berikut merupakan langkah untuk menentukan distribusi frekuensi yang kemudian disajikan dalam bentuk table frekuensi dan histogram dengan langkah sebagai berikut

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 44 = 1 + 3,3 (1,64) = 1 + 5,41 = 6,41 = 7$$

- 2) Menentukan Rentang Data (Range) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 67 - 43 = 24$$

- 3) Menentukan panjang kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval}$$

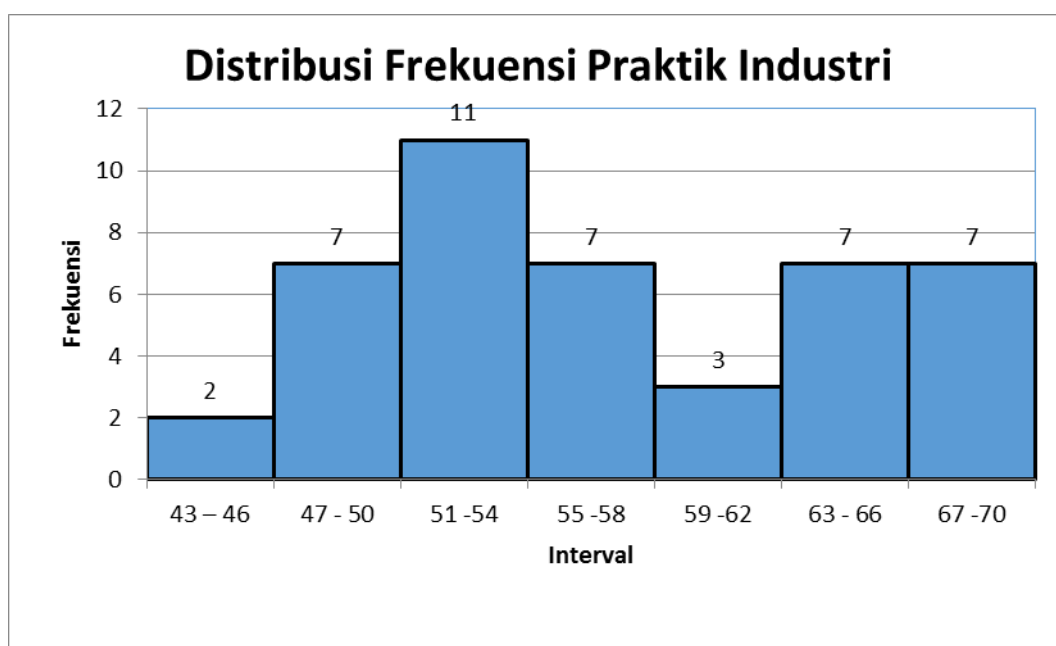
$$= 24 : 7 = 3,42 = 3$$

Dari perhitungan yang sudah dilakukan, panjang kelas yang diperoleh yakni sebesar 3,42 yang kemudian dibulatkan menjadi 3. Setelah ditentukan panjang kelas, kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Praktik Industri

Nomor	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	43 – 46	2	4,5%
2.	47 – 50	7	15,9%
3.	51– 54	11	25%
4.	55 – 58	7	15,9%
5.	59 – 62	3	6,9%
6.	63 – 66	7	15,9%
7.	67 – 70	7	15,9%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas 51 Sampai 54 dengan jumlah siswa 11 orang siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Industri

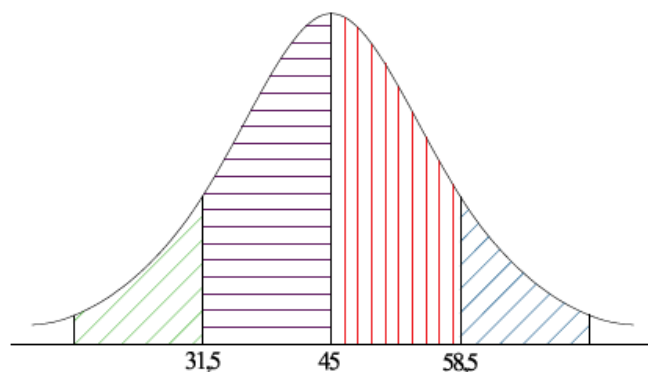
Berdasarkan data dari diagram batang di atas, Frekuensi variabel tertinggi berada pada interval 51 - 54 sebanyak 11 siswa (25%), Sedangkan Frekuensi variabel paling rendah berada pada interval 43 – 46 sebanyak 2 siswa (4,5%).

Penentuan gejala dari variabel Praktik Industri pada penelitian ini di bagi menjadi 4 kategori yaitu (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 18 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{max} \text{ (nilai tertinggi)} &= 18 \times 4 = 72 \\
 X_{min} \text{ (nilai terendah)} &= 18 \times 1 = 18 \\
 \text{Mi (nilai rata-rata ideal)} &= \frac{1}{2} (\text{ nilai tertinggi} + \text{ nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) = \frac{1}{2} (90) = 45 \\
 \text{SDi (Standar Deviasi ideal)} &= \frac{1}{6} (\text{ nilai tertinggi} - \text{ nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18) = \frac{1}{6} (54) = 9 \\
 \text{Sangat Baik} &= X \geq (\text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= X \geq (\text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= X \geq (45 + 1,5 \cdot 9) \\
 &= X \geq 45 + 13,5 \\
 &= X \geq 58,5 \\
 \text{Baik} &= \text{Mi} < X \leq (\text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= 45 < X \leq (45 + 1,5 \cdot 9) \\
 &= 45 < X \leq 58,5 \\
 \text{Cukup} &= (\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}) < X \leq \text{Mi} \\
 &= (45 - 1,5 \cdot 9) < X \leq 45 \\
 &= 31,5 < X \leq 45 \\
 \text{Kurang} &= X \leq (\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= X \leq (45 - 1,5 \cdot 9) \\
 &= X \leq (45 - 13,5) \\
 &= X \leq 31,5
 \end{aligned}$$

Tabel 11. Klasifikasi Frekuensi Skor Praktik Industri

No.	Nilai X	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 58,5$	Sangat Baik	20	40%
2	$45 < X \leq 58,5$	Baik	28	56%
3	$31,5 < X \leq 45$	Cukup	2	4%
4	$X \leq 31,5$	Kurang	0	0%



Gambar 2. Kurva Distribusi Normal Praktik Industri

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa skor Praktik Industri yang tergolong cukup baik yaitu 2 siswa (4%), skor Praktik Industri yang tergolong baik yaitu 28 siswa (56%), dan skor Praktik Industri yang tergolong sangat baik yaitu 20 siswa (40%) .

2. Variabel Kesiapan Kerja

Data Kesiapan Kerja kelas XII diperoleh dari anket/kuisoner dengan 20 butir pernyataan yang disebar kepada 44 responden. Setelah anket/kuisoner diuji dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer Statistic Package for social science (SPSS) dan diperoleh bahwa terdapat butir soal yang tidak valid atau gugur. Maka, dalam hal ini butir soal yang dianggap valid berjumlah 18 butir.

Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 18 \times 1 = 18$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 18 \times 4 = 72$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal} = (18+72)/2 = 45$$

$$\text{Nilai standar ideal} = (72-18)/6 = 9$$

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel Kesiapan Kerja diperoleh skor tertinggi 69, skor terendah 44, rerata 56,16, dan standar deviasi 6,402, median 54,5 modus 53. Langkah selanjutnya yaitu menentukan distribusi frekuensi. Berikut merupakan langkah untuk menentukan distribusi frekuensi yang kemudian disajikan dalam bentuk table frekuensi dan histogram dengan langkah sebagai berikut

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 50 = 1 + 3,3 (1,64) = 1 + 5,41 = 6,41 = 6$$

- 2) Menentukan Rentang Data (Range) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 69 - 47 = 22$$

- 3) Menentukan panjang kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval}$$

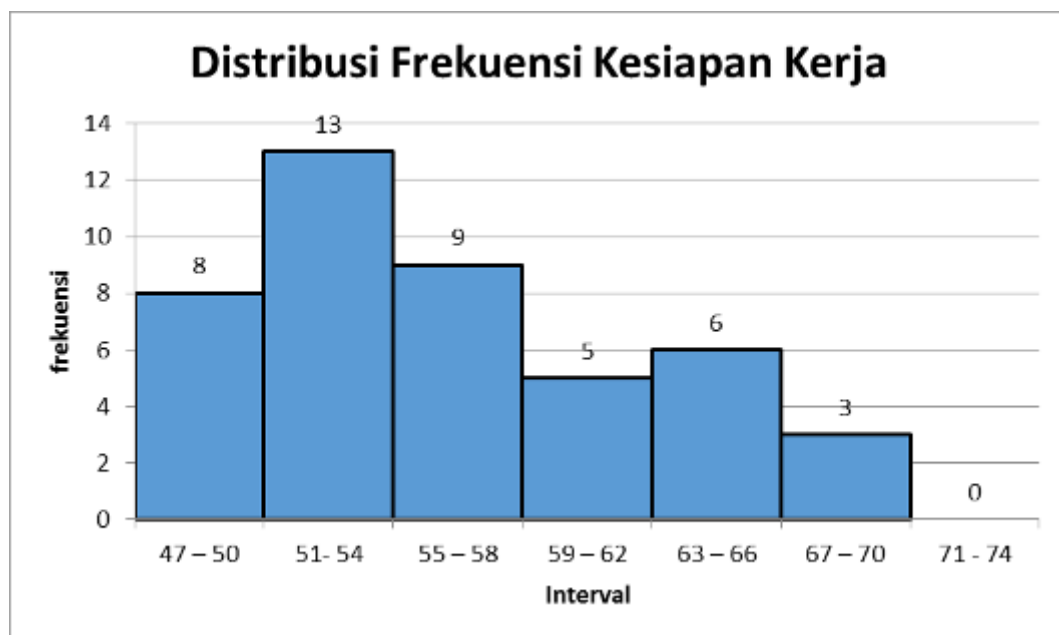
$$= 22 : 7 = 3,14 = 3$$

Dari perhitungan yang sudah dilakukan, panjang kelas yang diperoleh yakni sebesar 6,42 yang kemudian dibulatkan menjadi 7. Setelah ditentukan panjang kelas, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Nomor	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	47 – 50	8	18,18%
2.	51 - 54	13	29,54%
3.	55 – 58	9	20,45%
4.	59 – 62	5	11,36%
5.	63 – 66	6	13,65%
6.	67 – 70	3	6,82%
7.	71 - 74	0	0%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas 51 Sampai 54 dengan jumlah siswa 13 orang siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Berdasarkan data dari diagram batang di atas, Frekuensi variabel tertinggi berada pada interval 51 – 54 sebanyak 13 siswa (29,54%), Sedangkan Frekuensi variabel paling rendah berada pada interval 67 – 70 sebanyak 3 siswa (6,82%).

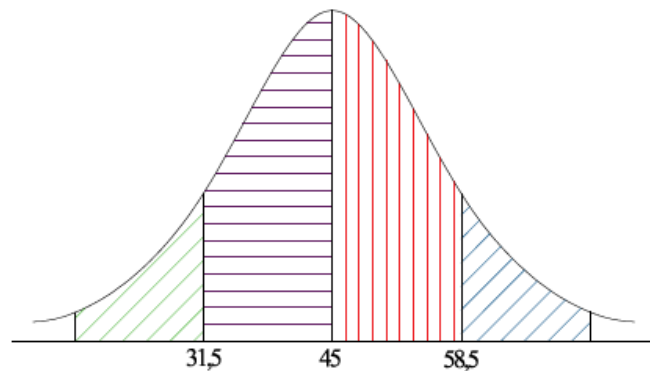
Penentuan gejala dari variabel Praktik Industri pada penelitian ini di bagi menjadi 4 kategori yaitu (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 18 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{max} \text{ (nilai tertinggi)} &= 18 \times 4 = 72 \\
 X_{min} \text{ (nilai terendah)} &= 18 \times 1 = 18 \\
 \text{Mi (nilai rata-rata ideal)} &= \frac{1}{2} (\text{ nilai tertinggi} + \text{ nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) = \frac{1}{2} (90) = 45 \\
 \text{SDi (Standar Deviasi ideal)} &= \frac{1}{6} (\text{ nilai tertinggi} - \text{ nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18) = \frac{1}{6} (54) = 9 \\
 \text{Sangat Baik} &= X \geq (\text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= X \geq (\text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= X \geq (45 + 1,5 \cdot 9) \\
 &= X \geq 45 + 13,5 \\
 &= X \geq 58,5 \\
 \text{Baik} &= \text{Mi} < X \leq (\text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}) \\
 &= 45 < X \leq (45 + 1,5 \cdot 9) \\
 &= 45 < X \leq 58,5 \\
 \text{Cukup} &= (\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}) < X \leq \text{Mi} \\
 &= (45 - 1,5 \cdot 9) < X \leq 45 \\
 &= 31,5 < X \leq 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang} &= X \leq (M_i - 1,5 S_{di}) \\
 &= X \leq (45 - 1,5 \cdot 9) \\
 &= X \leq (45 - 13,5) \\
 &= X \leq 31,5
 \end{aligned}$$

Tabel 13. Klasifikasi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja

No.	Nilai X	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 58,5$	Sangat Baik	16	32%
2	$45 < X \leq 58,5$	Baik	32	64%
3	$31,5 < X \leq 45$	Cukup	2	4%
4	$X \leq 31,5$	Kurang	0	0%



Gambar 4. Kurva Distribusi Normal Praktik Industri

Dari table di atas, dapat dijelaskan bahwa skor Kesiapan Kerja yang tergolong cukup baik yaitu 2 siswa (4%), skor Kesiapan Kerja yang tergolong baik yaitu 32 siswa (64%), dan skor Kesiapan Kerja yang tergolong sangat baik yaitu 16 siswa (32%) .

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan pada analisis ini terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya

adalah distribusi skor normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package For Social Science (SPSS) For window* teknik *kolomogorof-Smirnov test*. Dengan metode uji normality probably plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika:

Nilai signifikan $< (\alpha) \rightarrow$ Tolak Ho

Nilai signifikan $> (\alpha) \rightarrow$ Terima Ho

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	Variabel X	Variabel Y
Z hitung	1,004	1,076
P	0,266	0,198

Berdasarkan harga probabilitas pada Kolomogrov-Smirnov Z / Z hitung didapatkan Asymp. Sig (2 tailed)/P, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai P pada variabel Praktik Industri $0,266 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Nilai P pada variabel Kesiapan Kerja $0,198 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal

b. Uji Linier

Setelah uji normalitas persyaratan sebelum pengujian hipotesis yaitu pengujian linieritas. Data hasil pengujian diuji dengan linieritas peranan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas untuk data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package For Social Science (SPSS) For windows* dengan uji F. Kriteria yang digunakan apabila $F_{Linierity} > F_{table}$ pada taraf signifikansi 5%, maka data linier.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	$F_{Linierity}$	F_{tabel}	Sign	Kesimpulan
Y*X	7,180	2,05	0,013	Linier

Tabel tersebut diketahui bahwa $F_{Linierity}$ dari perhitungann masing-masing variabel lebih besar daripada harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya bersifat linier.

a. Uji Linieritas Praktik Industri (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil analisis diperoleh harga $F_{Linierity} = 7,180$ Tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh harga $F_{tabel} = 2,05$ dapat diketahui bahwa $F_{Linierity} > F_{tabel}$ ($7,180 > 2,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja adalah linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, oleh sebab itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini

terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0).

Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah Praktik Industri tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan.

Setelah H_0 dirumuskan, maka pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana

a. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Hubungan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan. Dalam pengujian ini, H_0 berbunyi Praktik Industri tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan, sedangkan H_a berbunyi Praktik Industri terdapat peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan.

Hasil dari analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) menggunakan *software* aplikasi SPSS 25.0 didapatkan angka 0.173. Dapat dilihat pada lamiran. Nilai R Square 0,173 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,416 \times 0,416 = 0,173$. Maka nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh adalah 17,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 17,3% terhadap variabel Y dan 82,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteiti. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Praktik Industri dan Kesiapan Kerja terdapat hubungan yang positif.

Tabel 16. Rangkuman Hasil t_{hitung} Analisis Regresi Sederhana (X-Y)

Koefisien			Kesimpulan
t_{hitung}	t_{tabel}	P	Signifikan
2,969	1,682	0,005	

$$T \text{ table} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 44-2-1) = t (0,025 ; 41) = 1,682$$

Hasil analisis angka koefisien regresi t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 2,969 lebih besar daripada t_{tabel} 1,682, yang berarti Praktik Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan alasan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,969 > 1,682$). Nilai probabilitas (p) $0,005 < 0,05$ yang berarti Praktik Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan H_o ditolak.

Selain itu analisis data model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized

Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 0,337 + 37,257 X$

D. Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 1 Pajangan menunjukkan bahwa hubungan antara Praktik Industri dan Kesiapan Kerja terdapat hubungan yang positif. Ditunjukkan dari analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) menggunakan *software* aplikasi SPSS 25.0 didapatkan angka 0.173. Nilai R Square 0,173 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “r”, yaitu $0,416 \times 0,416 = 0,173$. Maka nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh adalah 17,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 17,3% terhadap variabel Y dan 82,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteiti. Selain itu hubungan praktik industri signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi korelasi antara Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 1 Pajangan, dengan perhitungan $t_{hitung} = 2,969$; dan nilai $t_{tabel} = 1,682$ dengan $N = 44$ pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $2,969 > 1,682$. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja. Selain itu dari

Dari hasil analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pelaksanaan Praktik Industri siswa, maka Kesiapan Kerja siswa juga akan baik.

Dari pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Herminanto Sofyan (1992) bahwa factor kesiapan kerja antara lain, motivasi, pengalaman praktek luar, bimbingan praktik luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja. Indikator tersebut dapat dibentuk dengan diberlakukannya Praktik Industri.

Praktik industri memiliki hubungan dengan siswa, terutama dalam kesiapan kerja sehingga mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat kerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari (2012) yang berjudul “Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Smk Karya Rini Yogyakarta”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil penelitian ini mengenai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Smk Karya Rini Yogyakarta pada kategori sangat tinggi dengan prosentase sebesar 67,74 % dan kategori tinggi dengan prosentase sebesar 32,26 %. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2007) mengemukakan “secara umum pelatihan/praktik industri bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik”.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan:

1. Pengalaman praktik industri yang diperoleh oleh siswa kelas XII SMK N 1 Pajangan dalam kategori “baik”, dengan rerata skor sebesar 78,78 dalam skala 100. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan program praktik industri pada kelas XII Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 1 Pajangan telah berjalan dengan baik, dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan
2. kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Pajangan dalam kategori “baik”, dengan rerata skor sebesar 78 dalam skala 100. Hal ini berarti bahwa siswa kelas XII Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 1 Pajangan dalam kondisi siap memasuki dunia kerja.
3. Pengalaman praktik industri yang diperoleh siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerjanya, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 17,3%, sedangkan sisanya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisioner yang bersifat tertutup, sehingga data yang didapatkan hanya sebatas pengisian angket atau kuisioner siswa tanpa menggunakan penilaian dari pihak industri.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat peranan positif dan signifikan antara Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di sekolah dengan tujuan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa melalui Praktik Industri di sekolah.

D. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran guna melengkapi keberhasilan pelaksanaan praktik industri kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 1 Pajangan yaitu :

1. Agar pelaksanaan program praktik industri sesuai dengan sasaran yang diharapkan serta bermanfaat maka perlu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dalam hal ini kinerja guru mata pelajaran produktif sehingga industri menjadi lebih puas akan pelaksanaan praktik industri dan sekaligus sebagai media promosi sekolah ke industri.

2. Pembimbing industri sebaiknya lebih memperhatikan peserta praktik industri dalam pelaksanaan praktik industri, seperti memberi motivasi atau *briefing* sebelum memulai pekerjaan, menanyakan kesulitan yang dialami oleh peserta didik, dan membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky (2003). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fitriyanto, Agus. (2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta. Dinamika Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. (2019). Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Diambil pada tanggal 16 Desember 2019, dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>.
- Indra Djati Sidi, dkk. (2009). *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo
- Depdikbud. (2003). *Undang–Undang RI No. 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung.
- Depdikbud. (1999). *Keterampilan Menjelang 2020 untuk Era Global*. Jakarta:Depdikbud
- Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. JPTK. (Vol.22, No.3). Hlmn 275.*
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sofyan, Herminanto. 1992. *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta
- Kemendikbud. (2018). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL)*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nasution, Sumaatmadja. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* PT. Bumi Aksara: Jakarta

- Indaryati, N. (2007). Hubungan Praktik Industri dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. FISE-UNY
- Wibowo, N. (2016). *Upaya memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*. *JPTK* (Vol.23, No.1). Hlmn 46.
- Hamalik, Omar. (2007 a) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .. (2007 b) *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara
- .. (2007 c) *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Percival & Ellington, Henry (1988). *Teknologi Pendidikan*. (alih bahasa Sudjarwo S.). Jakarta:Penerbit Erlangga
- Ratna Sari. (2012). Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Retno Sulistiyoningrum. (2010). Pengaruh Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rully Indrawan, P. Y. (2016,). *Metodologi Penelitian cetakan kedua*.Bandung: PT. Refika Aditama
- SMK Negeri 52 Jakarta. (2018). *Desain Permodelan dan Informasi Bangunan*. Diambil pada 23 Desember 2019, dari <http://smkn1kediri.sch.id/kompetensi-keahlian/bisnis-konstruksi-dan-property-bangunan/> .
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bina Ilmu
- Sudjiono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulaiman, Wahid. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Penyelesaiannya. Laporan Penelitian, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sung, T.K. (2017). Industri 4.0: a Korea perspective. *Technological Forecasting and Social Change Journal*, 1-6.

- Sugiyono. (2015 a). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung
- . (2015 b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2016 c). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017 a) *Penelitian Pendidikan Cetakan Ke-20*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017 b) *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto, R. (2011). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Cetakan Ke-4*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. (1986). Teknik Pengumpulan Data Observasi. Dalam Sugiyono (Ed). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mahfud, T. (2016). *Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Jurusan Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. JPTK (Vol.23, No.1)*. Hlmn 111.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Validasi TAS

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN ANGKET TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Amat Jaedun, M.Pd.**
 NIP : 19610808 198601 1 001
 Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan S1
 Fakultas Teknik UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:


Nama : Dwijayanto Budi Prabowo
 NIM : 16505241039
 Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan - S1
 Judul TAS : Hubungan Praktek Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat kesanggupan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2019


Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
 NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:
 Beri tanda ✓

Lampiran 2. Saran Validasi TAS

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Dwijayanto Budi Prabowo
 NIM : 16505241039
 Judul TAS : Hubungan Praktek Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa
 Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan
 (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Semua variabel	Instrumen sudah direvisi sesuai saran & validator
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Januari 2020



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
 NIP. 19610808 198601 1 001

Lampiran 3. Permohonan Validasi TAS

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET TUGAS AKHIR SKRIPSI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Agus Santosa, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Dwijayanto Budi Prabowo
NIM : 16505241039
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan – S1
Judul TAS : Hubungan Praktek Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2020

Pemohon,



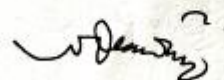
Dwijayanto Budi Prabowo
NIM. 16505241039

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,


Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd
NIP. 19721015 200212 1 002

Pembimbing TAS,


Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd
NIP. 19611217 198601 1 001

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi TAS

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
AHLI MATERI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Agus Santosa, M.Pd**
 NIP : 19640822 198812 1 001
 Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan S1
 Fakultas Teknik UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:


Nama : **Dwijayanto Budi Prabowo**
 NIM : 16505241039
 Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan - S1
 Judul TAS : Hubungan Praktek Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK N 1 Pajangan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat kesanggupan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2019



Drs. Agus Santosa, M.Pd
NIP. 19640822 198812 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 26/UN34.15/LT/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Januari 2020

Yth . Kepala SMK N 1 Pajangan
Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, D.I.Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwijayanto Budi Prabowo
NIM : 16505241039
Program Studi : Pend. Teknik Sipil & Perencanaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK N 1 Pajangan
Waktu Penelitian : Rabu - Jumat, 29 - 31 Januari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Prof. Drs. Herman Dwi Surjono, M.Sc.,MT.,Ph.D.
NIP 19640205 198703 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Hasil responden siswa

ANGKET UNTUK SISWA PESERTA PRAKTEK INDUSTRI

A. DATA PRIBADI

1. Nama Siswa : igici bebob Samudra
2. Kelas Jurusan : XII DPBA
3. Tempat Prakerin : PT Rudy Jaya
4. Guru Pembimbing : ~~P. D.~~ Dwi Rahayu

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia
5. Seluruh pernyataan wajib dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu jawaban

Anda diminta untuk. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| SL : Selalu | SS : Sangat Setuju |
| SR : Sering | S : Setuju |
| KD : Kadang-kadang | atau KS : Kurang Setuju |
| TP : Tidak Pernah | TS : Tidak Setuju |

B. DAFTAR PERNYATAAN/PERTANYAAN

Praktik Industri

No	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban			
		SR	SL	KD	TP
1	Guru pembimbing memberikan pembekalan praktik industri sebelum pelaksanaan praktik industri	✓			
2	Guru pembimbing membantu saya dalam penentuan tempat praktik industri	✓			
3	Guru pembimbing mewajibkan siswa membuat laporan praktik industri	✓			
4	Guru pembimbing kurang menjalin komunikasi yang baik dengan industri			✓	
5	Pembimbing di industri kurang memberikan pengarahan tentang cara kerja yang tepat selama pelaksanaan praktik industri		✓		
6	Pembimbing di industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan praktik industri	✓			
7	Pembimbing industri memberikan evaluasi selama praktik industri untuk penilaian akhir	✓			

No	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
8	Dengan bekal ilmu yang didapat di SMK, saya kurang siap bekerja di bidang konstruksi			✓	
9	Keahlian yang saya peroleh melalui praktik industri dan ilmu dari sekolah cukup untuk menjadi bekal pengalaman saya untuk bekerja nanti		✓		
10	Selama praktik industri saya menerapkan ilmu yang saya peroleh dari sekolah				✓
11	Dengan praktik industri saya memperoleh pengetahuan baru sesuai keahlian saya	✓			
12	Selama praktek industri saya serius dalam melaksanakannya		✓		
13	Pembelajaran praktik industri kurang memberikan pengalaman bekerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja				✓
14	Kerja sama dengan rekan kerja mempermudah dalam bekerja	✓			
15	Meninggalkan pekerjaan walaupun pekerjaan belum selesai				✓
16	Bekerja sesuai porsi masing-masing pekerjaan tanpa membantu rekan kerja yang lain.				✓
17	Pelaksanaan praktik industri merupakan proses pembelajaran yang penting untuk mematangkan kesiapan kerja	✓			
18	Pelaksanaan praktek industri membuat saya semakin mengetahui tugas dan tanggung jawab profesi kompetensi keahlian konstruksi	✓			
19	Adanya praktek industri memudahkan saya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja baik mental maupun keterampilan	✓			

20	Setiap tugas dalam pelaksanaan praktik industri kurang memberikan gambaran mengenai pekerjaan yang sesungguhnya dalam dunia kerja					✓
----	---	--	--	--	--	---

Kesiapan Kerja

SB = Sangat Bagus	SS = Sangat Setuju	SL = Selalu
B = Bagus	S = Setuju	SR = Sering
C = Cukup	KS = Kurang Setuju	KK = Kadang-kadang
K = Kurang	TS = Tidak Setuju	TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban			
		SB	B	C	K
1	Pemahaman mengenai job desk pekerjaan bidang konstruksi	✓			
2	Keterampilan yang saya miliki menambah kepercayaan diri dalam memasuki dunia kerja		✓		
3	Setelah melaksanakan praktik industri lebih siap bekerja di bidang konstruksi		✓		
		SS	S	KS	TS
4	Lebih senang bekerja secara individu daripada bekerja sama dengan orang lain				✓
5	Kesediaan melaksanakan pekerjaan sesuai kesepakatan		✓		
6	Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan	✓			
		SL	SR	KK	TP
7	Teliti dalam melaksanakan pekerjaan	✓			
8	Senang memikirkan cara baru untuk menyelesaikan sesuatu daripada menggunakan cara lama			✓	
9	Mendengarkan kritikan atau saran yang diucapkan oleh rekan kerja untuk memperbaiki diri	✓			
10	Mencermati terlebih dahulu dari setiap tugas yang diberikan	✓			
		SS	S	KS	TS
11	Mudah lelah ketika harus bekerja lembur				✓
12	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai	✓			
13	Saya merasa percaya diri dengan keterampilan yang saya dimiliki		✓		
14	Pekerjaan yang diberikan kepada saya, merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi	✓			
		SB	B	C	K
15	Kompetensi pembuatan rumah sederhana dengan AutoCAD dan Sketch Up		✓		

16	Penguasaan perhitungan RAB menggunakan Ms.Excel		✓		
17	Kemampuan mengoperasikan alat dan mengolah data pada pengukuran tanah		✓		
		SS	S	KS	TS
18	Tidak bisa membuka pembicaraan dengan orang baru dikenal				✓
19	Saya menghargai ide karyawan lain saat bekerja	✓			
20	Saya mudah beradaptasi di lingkungan kerja baru	✓			

Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas XII DPIB A

PRESENSI SISWA
SMK NEGERI 1 PAJANGAN
 SEMESTER.....TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

KELAS : XII (Dua Belas)

MATA DIKLAT :

KOMP. KEAHLIAN : DPIB A

WALI KELAS :

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL / BULAN / TAHUN												KET	
1	1378	AGIEL HABIB SATRIAWAN	L														
2	1380	AHMAD RIZAL	L														
3	1381	ANANG WIRA PRATAMA	L														
4	1382	ANDHEKA WAHYU HERTIANSYAH	L														
5	1383	ANGGRID HANOM PRAKOSA	L														
6	1384	BAMBANG SURYONO	L														
7	1385	BAYU KRISNA CAHYA	L														
8	1386	DAVA ODIE FREDIKA	L														
9	1388	FAUZALFI ADITYA SABILLA	L														
10	1389	HARIS WAHYU EKA SAPUTRA	L														
11	1390	JUNI HARYANTO	L														
12	1391	LESTARI NINGSIH	P														
13	1392	MOKHAMMAD MAULANA IQBAL	L														
14	1393	NOFA JAKA PRASETIYA	L														
15	1394	OKI PRATAMA	L														
16	1397	RESA WAHYU PRATAMA	L														
17	1398	RIA PANCAWATI	P														
18	1399	RIANI DWI ASTUTI	P														
19	1400	SEPTY FEBRIYANTY	P														
20	1401	SRI WAHYU PUJIASTUTI	P														
21	1402	SRI WINARSIH	P														
22	1403	YOGA PRATAMA	L														
23	1404	YULIAN AGUSLIANTO	L														
24	1405	YULIO DHIMAS HENDRIX SAPUTRA	L														

Jumlah Laki - laki : 18
 Jumlah Perempuan : 6
 Jumlah Siswa : 24

Keterangan :

v : Masuk
 i : Ijin
 s : Sakit
 a : Tanpa Keterangan

Pajangan,.....
 Guru Mata Pelajaran

.....
 NIP.....

Lampiran 9. Skor Butir Angket Praktik Industri

No.Resp	Praktik Industri																				Total_PI
	PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PI8	PI9	PI10	PI11	PI12	PI13	PI14	PI15	PI16	PI17	PI18	PI19	PI20	
1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	56
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	59
5	2	2	4	3	2	1	4	3	4	1	3	3	1	4	1	4	3	4	4	1	54
6	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	1	1	4	4	2	62
7	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	56
8	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	64
9	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	71
10	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	4	4	4	61
11	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	59
12	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	66
13	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
14	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	60
15	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	56
16	2	2	3	4	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	55
17	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	71
18	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	59
19	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	69
20	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	73
21	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	3	2	3	3	1	4	4	4	61
22	2	2	2	3	2	1	2	3	4	1	3	3	1	4	3	2	3	4	4	1	50
23	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	53
24	3	3	3	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	60
25	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	58
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
27	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	68
28	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
29	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	71
30	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	59
31	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	64
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	69
33	3	2	2	1	1	4	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	48
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	72
35	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	56
36	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	62
37	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	61
38	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
39	4	4	2	4	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	3	58
40	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	59
41	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	71
42	4	4	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	1	2	4	1	53
43	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	71
44	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	55

Lampiran 10. Skor Butir Angket Kesiapan Kerja

No.Resp	Kesiapan Kerja																				Total_KK
	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	KK9	KK10	KK11	KK12	KK13	KK14	KK15	KK16	KK17	KK18	KK19	KK20	
1	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	71
2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	57
4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	61
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	63
6	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	63
7	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
8	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	60
9	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	70
10	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	65
11	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	61
12	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	1	3	2	58
13	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	65
14	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
15	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
16	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	57
17	2	3	2	1	3	4	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	55
18	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	53
19	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
20	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	58
21	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67
22	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	64
23	2	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	57
24	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	57
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	59
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	74
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	73
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	72
29	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	66
30	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	61
31	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
32	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
33	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53
34	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	1	4	3	60
35	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	67
36	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	60
37	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	57
38	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	68
39	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	70
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	56
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
42	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	62
43	1	1	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	55
44	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	64

Lampiran 11. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas angket soal

1. Praktik Industri

a. Validasi Instrumen Praktik Industri

No. butir	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,488	Valid
2	0,491	Valid
3	0,498	Valid
4	0,538	Valid
5	0,619	Valid
6	0,523	Valid
7	0,436	Valid
8	0,479	Valid
9	0,461	Valid
10	0,491	Valid
11	0,448	Valid
12	0,473	Valid
13	0,555	Valid
14	0,071	Tidak Valid
15	0,582	Valid
16	0,474	Valid
17	0,065	Tidak Valid
18	0,502	Valid
19	0,465	Valid
20	0,619	Valid

Keterangan :

Instrumen angket valid jika r hitungnya diperoleh $> 0,297$, namun jika r hitungnya $< 0,297$ maka sebaliknya instrument itu tidak valid.

b. Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	44	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.802	20

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha >0.800

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Praktik Industri adalah sangat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian

2. Kesiapan Kerja

a. Validasi Instrumen Kesiapan Kerja

No. butir	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,523	Valid
2	0,384	Valid
3	0,503	Valid
4	0,349	Valid
5	0,469	Valid
6	0,498	Valid
7	0,255	Tidak Valid
8	0,339	Valid
9	0,552	Valid
10	0,429	Valid
11	0,469	Valid
12	0,145	Tidak Valid
13	0,411	Valid
14	0,393	Valid
15	0,372	Valid
16	0,345	Valid
17	0,401	Valid
18	0,491	Valid

19	0,614	Valid
20	0,471	Valid

Keterangan :

Instrumen angket valid jika r hitungnya diperoleh $> 0,297$, namun jika r hitungnya $< 0,297$ maka sebaliknya instrument itu tidak valid.

b. Reliabilitas Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.759	20

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.700

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Kesiapan Kerja adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian

Lampiran 12. Skor Butir Soal Setelah Validitas Praktik Industri

No.Resp	Praktik Industri																				Total_PI
	PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PI8	PI9	PI10	PI11	PI12	PI13	PI15	PI16	PI18	PI19	PI20			
1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	64		
2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	50		
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51		
4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	52		
5	2	2	4	3	2	1	4	3	4	1	3	3	1	1	4	4	4	1	47		
6	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	2	59		
7	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	49		
8	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58		
9	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66		
10	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	4	4	4	55		
11	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	52		
12	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	58		
13	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	62		
14	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	53		
15	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	49		
16	2	2	3	4	3	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	49		
17	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67		
18	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	52		
19	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	66		
20	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67		
21	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	58		
22	2	2	2	3	2	1	2	3	4	1	3	3	1	3	2	4	4	1	43		
23	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	48		
24	3	3	3	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	52		
25	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	54		
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67		
27	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	65		
28	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65		
29	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67		
30	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	54		
31	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	59		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1	64		
33	3	2	2	1	1	4	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	43		
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	67		
35	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	51		
36	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	55		
37	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	57		
38	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67		
39	4	4	2	4	1	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	54		
40	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	55		
41	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	67		
42	4	4	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	1	51		
43	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	65		
44	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	50		

Lampiran 13. Skor Butir Soal Setelah Validitas Kesiapan Kerja

No.Resp	Kesiapan Kerja																			Total_KK
	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK8	KK9	KK10	KK11	KK13	KK14	KK15	KK16	KK17	KK18	KK19	KK20		
1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	63	
2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	58	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	52	
4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	54	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	55	
6	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	55	
7	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	53	
8	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	55	
9	4	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	62	
10	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	60	
11	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	54	
12	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	1	3	2	52	
13	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	58	
14	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49	
15	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	53	
16	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	54	
17	2	3	2	1	3	4	2	1	2	1	3	4	2	3	3	4	4	4	48	
18	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	47	
19	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
20	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	50	
21	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	58	
23	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	53	
24	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	53	
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	53	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	68	
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	66	
29	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	63	
30	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	55	
31	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	52	
32	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	65	
33	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	48	
34	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	1	1	4	3	53	
35	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	63	
36	3	2	1	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	53	
37	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	50	
38	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	61	
39	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	63	
40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	50	
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	67	
42	3	2	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	4	56	
43	1	1	1	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	49	
44	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	58	

Lampiran 14. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Praktik_Industri	Kesiapan_Kerja
N		44	44
Normal Parameters ^a	Mean	56.9091	56.4091
	Std. Deviation	7.33522	5.92715
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.162
	Positive	.125	.162
	Negative	-.151	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004	1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266	.198

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 15. Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Praktik Industri	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%

Report

Kesiapan Kerja

Praktik Industri	Mean	N	Std. Deviation
43.00	53.0000	2	7.07107
47.00	55.0000	1	.
48.00	53.0000	1	.
49.00	53.3333	3	.57735
50.00	58.0000	2	.00000
51.00	57.0000	3	5.56776
52.00	52.0000	4	3.36650
53.00	49.0000	1	.
54.00	57.0000	3	5.29150
55.00	54.3333	3	5.13160
57.00	50.0000	1	.
58.00	56.3333	3	5.13160
59.00	53.5000	2	2.12132
62.00	58.0000	1	.
64.00	64.0000	2	1.41421
65.00	61.3333	3	10.78579
66.00	62.0000	2	.00000
67.00	58.5714	7	8.18244
Total	56.4091	44	5.92715

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja *	Between	(Combined)	561.755	17	33.044	.905	.576
Praktik Industri	Groups	Linearity	262.044	1	262.044	7.180	.013
		Deviation from Linearity	299.711	16	18.732	.513	.916
	Within Groups		948.881	26	36.495		
	Total		1510.636	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Praktik Industri	.416	.173	.610	.372

Cara Mencari F tabel Uji Linier :

$$\frac{(y-y_1)}{(y_2-y_1)} = \frac{(x-x_1)}{(x_2-x_1)}$$

$$\frac{(15-14)}{(16-14)} = \frac{(2.07-2.09)}{(X_2-2.09)}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{-0.02}{(x_2-2.09)}$$

$$X_2 - 2.09 = -0.04$$

$$X_2 = 2.09 - 0.04$$

$$= 2.05$$

Lampiran 16. Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.154	5.45237

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.044	1	262.044	8.815	.005 ^b
	Residual	1248.592	42	29.728		
	Total	1510.636	43			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.257	6.503		5.729	.000
	X	.337	.113	.416	2.969	.005

- a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17. Perhitungan tabel Krejcie dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357

Tabel Krejcie dan Morgan

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + \chi^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 50 \cdot (0,5 \times 0,5)}{(50-1)0,05^2 + 3,841(0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 50 \cdot (0,5 \times 0,5)}{(50-1)0,0025^2 + 3,841(0,25)}$$

$$n = \frac{48,0125}{0,1225 + 0,96025}$$

$$n = 44,34$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, dapat diketahui beberapa keterangan mengenai Tabel Krejcie-Morgan sebagai berikut:

- 1) Tabel Krajcic-Morgan dapat dipakai untuk menentukan ukuran sampel, hanya jika hanya jika penelitian bertujuan untuk menduga proporsi populasi.
- 2) Asumsi tingkat keandalan 95% karena menggunakan nilai Chi Kuadrat = 3,841 yang artinya memakai alfa = 0,05.
- 3) Asumsi keragaman populasi yang dimasukkan dalam perhitungan adalah $P(1-P)$, dimana $P = 0,05$
- 4) Asumsi nilai galat pendukaan 5% ($d= 0,005$).

Lampiran 18. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06

28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

		df untuk pembilang (N1)														
df untuk penyebut																
	(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	

77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 19. Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526